

PENDAMPINGAN GURU YAYASAN AL-FATIMAH DALAM PENGUATAN KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN RAHMATAN LIL 'ALAMIN MELALUI IMPLEMENTASI KONSEP PENDIDIKAN LUKMAN AL-HAKIM

Ulva Badi' Rohmawati^{1*}, Hamidatun Nihayah²

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

^{1*}ulvabadi@sunan-giri.ac.id

Article History:

Received: 08-02-2025

Revised: 11-02-2025

Accepted: 19-03-2025

Keywords: *Mentoring, Character, P5, PPRA, Lukman Al-Hakim.*

Abstract:

The purpose of this activity is to equip teachers with understanding and skills in instilling the character of Pancasila and rahmatan lil alamin student profiles through the implementation of the Lukman Al-Hakim Education concept. The method used in community service is Advocacy, which is used for activities in the form of mentoring. The strategy used in developing the community is Asset Based Community Development (ABCD). The results of community service are an increase in the knowledge and understanding of Al-Fatimah teachers about the Lukman Al-Hakim Education concept, the implementation of the Lukman Al-Hakim Education concept and the correlation between the Lukman Al-Hakim Education concept with P5 and PPRA. The conclusion of this activity is to help increase the acceleration of P5 and PPRA for Islamic boarding school-based educational institutions, broad and deep knowledge, understanding and skills are needed about various concepts of education in Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Wahab 2022).

Acuan utama dalam pendidikan karakter di Indonesia adalah Profil pelajar Pancasila. Terdapat enam dimensi dalam profil pelajar pancasila, yaitu: Berakhhlak mulia, Berkebinekaan global, Bergotong royong, Mandiri, Berpikir kritis dan Kreatif (Dini Nur Oktavia Rahayu 2023). Sementara itu, konsep *Rahmatan Lil 'alamin* merupakan konsep yang menekankan pentingnya menjaga kelestarian alam dan lingkungan. Konsep ini juga memberikan perhatian pada nilai-nilai kemanusiaan, seperti toleransi, keadilan, dan persaudaraan (Arifuddin 2024). Sehingga terdapat nilai-nilai luhur yang ada dalam Pancasila selaras dengan ajaran agama (Yohana.R.U.Sianturi & Dinie Anggraeni Dewi 2021).

Profil pelajar Pancasila memiliki 6 dimensi yang saling berkaitan dalam menghadapi berbagai tantangan. Diantaranya dalam 1) pembentukan karakter beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) bergotong royong 4) mandiri, 5)bernalar kritis, 6) kreatif (Rekha Indah Sitanggang 2024). Dimensi-dimensi tersebut menunjukkan bahwa profil pelajar Pancasila tidak hanya terpokus pada kognitif tetapi juga pada sikap sebagai bangsa Indonesia. Profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* didasarkan pada 10 nilai.

Kesepuluh nilai tersebut adalah: berkeadaban (*Ta'addub*), keteladanan (*Qudwah*), kewarganegaraan dan kebangsaan (*Muwatannah*), toleransi (*Tasamuh*), adil (*Syura*), konsisten (*wa I'tidal*), kesetaraan (*Musawwa*), dinamis dan inovatif (*Tahtawwur wa ibtikar*) (Muhamad Yudistira Nugraha 2024). Sebuah ikhtiar untuk merawat tradisi dan menyamai gagasan beragama yang ramah dan moderat.

Salah satu Lembaga Pendidikan yang aktif dalam melakukan implementasi dan pengembangan project penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* adalah yayasan Al-Fatimah. Yayasan Al-Fatimah terletak di Jl. Pd. Bambu No.01, Jambean, Sukorejo, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur 62115. Yayasan Al-Fatimah memiliki banyak unit Pendidikan mulai dari Raudlatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Pondok Pesantren, madrasah diniyah wustho (Madin), madrasah diniyah ulya dan perguruan tinggi (Observasi, 2024).

Peserta didik yang jenjang SMP dan SMA diwajibkan untuk tinggal di pondok pesantren sekaligus menempuh Pendidikan madin. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran terintegrasi antara sekolah formal dan sekolah non-formal. Sekolah berbasis pesantren modern merupakan salah satu keunggulan di Lembaga Pendidikan di Al-Fatimah (observasi, 2024). Hal ini terbukti dari jumlah santri yang SMP dan SMA terus meningkat. Masyarakat dengan demikian mempunyai kepercayaan dan penilaian lebih pada sekolah berbasis pesantren. Bukan tanpa alasan mengingat zaman sekarang pengaruh perkembangan teknologi yang sangat pesat yang membawa pengaruh ke berbagai sektor kehidupan. Dan permasalahan ini menjadi salah satu kekhawatiran orang tua terhadap anaknya, sehingga mereka lebih memilih pendidikan berbasis pesantren untuk anak-anak mereka.

Implementasi P5 dan PPRA tidak mudah mengingat terdapat dinamika dan penyesuaian prosesnya. Permasalahan yang ditemukan di lapangan seperti *bullying* antar siswa, kelompok-kelompok pertemanan, dan sebagainya (observasi, 2024). Salah satu penyebab hal ini adalah kurangnya rasa simpati dan empati antar sesama siswa. Di mana rasa simpati dan empati itu salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman tentang konsep *rahmatan lil 'alamin* (observasi, 2024). Tantangan lain yang dihadapi adalah santri dengan berbagai karakter dan latar belakang keluarga yang berbeda (observasi, 2024). Ustadz/ustadzah juga memiliki berbagai karakter, ada yang lembut, ada tegas, dan sebagainya (wawancara, 2024). Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di yayasan Al-Fatimah untuk, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ustadz-ustadzah tentang konsep pendidikan Lukman Al-Hakim, dan juga dengan penguatan karakter profil pelajar pancasila dan karakter profil *rahmatan lil 'alamin*, berbasis konsep Pendidikan Lukman Al-Hakim.

METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah *Asset Based Community Development* (ABCD). Pendekatan ABCD adalah sebuah paradigma dalam pengabdian yang mengarah kepada konteks pemahaman dan internalisasi aset, potensi, kekuatan, dan pendayagunaannya secara mandiri dan maksimal merupakan prinsip dalam pendekatan ABCD (Rahmawati 2021). Pendekatan ABCD memiliki lima langkah kunci untuk melakukan pendampingan diantaranya: *Discovery* (menemukan), *Dream* (impian), *Design* (merancang), *Define* (menentukan), dan *Destiny* (melakukan) (Hafizoh Yuelsa Bela n.d.).

Discovery (menemukan) dilakukan dengan jalan observasi dan wawancara, ditemukan meliputi: Pertama, di Yayasan Al-Fatimah memiliki banyak unit pendidikan yaitu Raudlatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasa Diniyah Ula, Madrasah Diniyah Wustho, Madrasah Diniyah 'Ulya, Pondok Pesantren Al-Fatimah, dan IAI Al-Fatimah. Lembaga Pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Al-Fatimah sudah menerapkan kurikulum Merdeka, sehingga

dalam proses Pendidikan ada program P5 dan PPRA.

Dream (impian) disusun berdasarkan hasil penemuan data lapangan, harapan dalam kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru memiliki pengetahuan, pemahaman dan keterampilan tentang konsep Pendidikan Lukman Al-Hakim dan implementasinya untuk menguatkan karakter profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* berdasarkan konsep pendidikan Lukman Al-Hakim. *Design* (merancang) dilakukan dengan membuat *workshop* yang menghadirkan ahli Pendidikan dan tafsir Al-Qur'an karena mengkaji tentang konsep Lukman Al-Hakim dalam Al-Qur'an. *Define* (menentukan) merupakan penentuan program yang dalam pada ini ditentukan jenis kegiatan kegiatan yang akan yaitu *workshop*. Bertempat di Aula MI Al-Fatimah pada hari Senin tanggal 18 November 2024. Adapun jumlah peserta 45 orang. *Destiny* (melakukan), yaitu tim pengabdian melakukan kegiatan yang telah ditentukan.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari 3 tahap. *Pertama* persiapan, meliputi kegiatan survey lapangan, analisis situasi, permohonan ijin pengabdian kepada ketua Yayasan Al-Fatimah dan permohonan kesediaan kerjasama dan pembuatan proposal. *Kedua* pelaksanaan, meliputi kegiatan sosialisasi dan pendampingan guru-guru yang mengajar di lembaga pendidikan Al-Fatimah dalam mengimplementasikan konsep pendidikan Lukman Al-Hakim. Guru-guru ini meliputi guru RA, MI, SMP, SMA, ustadz-ustadzah madrasah diniyah dan pondok pesantren. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut: 1) melakukan observasi dan analisis terkait dengan keadaan lembaga meliputi keadaan guru, siswa, sistem pendidikan yang berlangsung, karakter siswa, dan sebagainya. 2) melakukan identifikasi dan menentukan konsep pendidikan Lukman Al-Hakim. 3) menentukan metode implementasi konsep pendidikan Lukman Al-Hakim. 4) Menganalisis kendala-kendala dalam mengimplementasi konsep pendidikan Lukman Al-Hakim. 5) Mencari solusi alternatif untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. 6) evaluasi dan tindak lanjut. *Ketiga* monitoring Dan Evaluasi, meliputi kegiatan pendampingan guru dalam mengimplementasikan konsep Pendidikan Lukman Al-Hakim dalam membentuk karakter yang Islami peserta didik. Kegiatan akhir yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan melakukan evaluasi dan pelaporan. Evaluasi dilakukan dengan mengadakan FGD. Tahap pelaporan meliputi penulisan laporan dalam bentuk laporan kemajuan, laporan akhir, artikel ilmiah, artikel dalam media massa.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama kurang lebih lima bulan dengan kegiatan inti berupa pendampingan guru dalam penguatan pendidikan karakter profil pelajar pancasila dan profil *rahmatan lil alamin* melalui mengimplementasikan konsep pendidikan Lukman Al-Hakim dilakukan selama 2 hari berturut-turut. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah:

1. Sosialisasi menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang Profil pelajar pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin*, konsep pendidikan Lukman Al-Hakim, urgensi implementasi konsep pendidikan Lukman Al-Hakim, tahapan-tahapan implementasi konsep pendidikan Lukman Al-Hakim dan sebagainya. Partisipasi mitra pada pelaksanaan program berupa keikutsertaan mitra dalam mengikuti kegiatan sosialisasi, dengan mengisi *pre-post* tes untuk evaluasi pengetahuan dan bersedia dilakukan proses pendampingan.
2. Pelatihan menggunakan metode simulasi atau praktik langsung. Metode simulasi atau praktik langsung bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih riil dan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan konsep pendidikan Lukman Al-Hakim. Partisipasi mitra pada pelaksanaan program berupa keikutsertaan mitra dalam mengikuti kegiatan pelatihan berupa simulasi atau praktik langsung.

3. Proses pendampingan dengan cara mendampingi mitra selama 1-5 bulan setelah kegiatan penyuluhan dan pelatihan untuk penilaian keberlanjutan program. Pada kegiatan pendampingan, beberapa masalah yang muncul akan diberikan alternatif solusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan di aula Yayasan Al-Fatimah ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada para pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek intelektual, tetapi juga memperkuat karakter peserta didik, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila. Salah satu topik utama yang diangkat adalah bagaimana para guru dapat mengimplementasikan konsep pendidikan yang diajarkan oleh Lukman Al-Hakim dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman dalam mendidik peserta didik di Al-Fatimah.



Gambar Proses Sosialisasi konsep pendidikan Lukman Al-Hakim dan implementasinya

Kegiatan Pendampingan Guru Yayasan Al-Fatimah ini diselenggarakan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (UNUGIRI) Bojonegoro. Kegiatan ini didanai sepenuhnya oleh LPPM UNUGIRI sebagai bagian dari komitmen universitas dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan karakter di lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Al-Fatimah. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Yayasan Al-Fatimah Bojonegoro pada hari senin tanggal 18 November 2024 yang bertempat di aula MI Plus Al-Fatimah. Kegiatan ini dihadiri oleh 45 orang dengan rincian 6 guru perwakilan dari SMP, 6 guru perwakilan dari SMA, 6 guru perwakilan dari MI, 1 guru perwakilan dari RA, 6 guru perwakilan dari madrasa diniyah, 6 guru perwakilan dari ponpes. Pemateri pada acara ini adalah Ahmad Rifki Azmi, yang memberikan materi mengenai konsep pendidikan Lukman Al-hakim, aktualisasi Pendidikan Lukman Al-Hakim, dan korelasi konsep Pendidikan Lukman Al-hakim dengan penguatan karakter beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan karakter pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin*.



Gambar Peserta pendampingan

Selain itu, turut hadir 5 siswa perwakilan dari OPPMA SMP, 5 siswa perwakilan dari OPPMA SMA, serta 4 mahasiswa UNUGIRI yang juga ikut berpartisipasi dalam acara ini. Keberagaman peserta yang berasal dari berbagai jenjang pendidikan di Yayasan Al-Fatimah menunjukkan komitmen bersama dalam memperkuat pendidikan karakter dan penguatan nilai-nilai luhur yang mengacu pada ajaran Lukman Al-Hakim dalam rangka mendukung pembentukan Profil Pelajar Pancasila dan karakter *Rahmatan Lil 'Alamin*.

Peserta didik di Yayasan Al-Fatimah memiliki latar belakang yang sangat beragam, baik dari segi karakter, kondisi keluarga, maupun tingkat perekonomian. Keberagaman ini tentu memengaruhi proses pendidikan yang berlangsung di lembaga-lembaga di bawah naungan yayasan, yang sebagian berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan sebagian lagi di bawah Kementerian Agama (Kemenag). Keberagaman ini menjadi salah satu pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang adaptif terhadap kebutuhan dan kondisi peserta didik. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program P5 (Profil Pelajar Pancasila) di sekolah dan PPRA (Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin*) di madrasah adalah penguatan dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan pendekatan pendidikan yang lebih holistik dan berbasis pada nilai-nilai kebijaksanaan, empati, serta kasih sayang, guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menyeluruh.



Gambar Salah Satu Praktek implementasi Konsep Pendidikan Lukman Al-Hakim

Kegiatan ini menjadi salah satu langkah konkret untuk menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan yang semakin kompleks. Dalam konteks perkembangan zaman yang semakin dinamis, peran pendidikan karakter menjadi semakin penting untuk menanggulangi berbagai masalah religiusitas, moral serta akhlaq di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, pendampingan seperti ini sangat relevan untuk memberikan bekal kepada para guru agar mereka mampu mendidik siswa secara lebih holistik dan bermakna.



Gambar Sosialisasi implementasi konsep Pendidikan Lukman Al-Hakim Pada Peserta Didik

Di akhir kegiatan, para peserta sangat antusias dalam mengikuti setiap sesi pendampingan dan berkomitmen untuk mengimplementasikan apa yang telah mereka pelajari dalam praktik sehari-hari di ruang kelas. Beberapa hasil dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

1. *Transfer of knowledge*, yaitu ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru tentang konsep Pendidikan Lukman Al-hakim.
2. *Transfer of skill*, yaitu ada peningkatan keterampilan guru dalam mengimplementasikan konsep Pendidikan Lukman Al-hakim dalam proses Pendidikan di Yayasan Al-Fatimah.

3. *Transfer of Value*, yaitu ada keterkaitan nilai-nilai Pendidikan dalam konsep Pendidikan Lukman Al-hakim dengan pembentukan dan penguatan karakter profil pelajar Pancasila dan karakter *Rahmatan Lil 'Alamin*.
4. Kendala yang dihadapi selama kegiatan yaitu tim peneliti dan juga guru hanya mampu mengimplementasikan konsep pendidikan Lukman Al-hakim selama kegiatan di sekolah. Di luar kegiatan itu diawasi oleh guru asrama. Sehingga dari sini harus terjalin kerjasama yang baik antara guru sekolah, wali kelas, dan guru asrama.

PENUTUP

Kesimpulan dari pengabdian yang dilakukan adalah, para guru Al-Fatimah pada akhirnya memiliki gambaran yang baik tentang konsep Pendidikan Lukman Al-Hakim, strategi implementasi konsep Pendidikan Lukman Al-Hakim serta korelasi antara konsep Pendidikan Implementasi P5 dan PPRA bagi Lembaga Pendidikan berbasis pesantren dibutuhkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan yang luas dan mendalam tentang berbagai konsep Pendidikan dalam Islam yaitu yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits, salah satunya adalah konsep Pendidikan Lukman Al-Hakim.

Rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya adalah, kegiatan ini masih sebatas konsep dan desain implementasi konsep Pendidikan Lukman Al-Hakim dan korelasi konsep Pendidikan Lukman Al-Hakim dalam membentuk karakter P5 dan PPRA. Akan tetapi belum sampai kepada evaluasi. Maka saran untuk peneliti selanjutnya adalah dilakukan penilaian akan keberhasilan konsep dan diamati relevansinya dengan tujuan pendidikan karakter.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kami kepada UNUGIRI Bojonegoro yang telah banyak membantu dalam melakukan pengabdian ini, LPPM UNUGIRI terkait pendanaan, Yayasan Al-Fatimah yang memberi kami izin, dan tim pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin. 2024. Menampilkan Islam Rahmatan Lil 'Alamin. *Jurnal Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. Volume 2 No 4.
- Darmiyanti, et al. 2024. Dampak Kecanduan Penggunaan Smartphone Terhadap Perkembangan Sosial Dan Bahasa Anak. *Jurnal Yaa Bunaya*. Volume 8 No 2.
- Dini Nur Oktavia Rahayu, et al. 2023. Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Dalam Membentuk Karakter Masyarakat Global. *Journal Visipena*. Volume 14 No 1.
- Fauziah. 2017. Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Yang Efektif. *Jurnal Dinamika*. Volume 2 No 1.
- Hafizoh Yuelsa Bela, et al. Asset-Based Community Development Program Inovasi Kampung Bantar. *Jurnal: Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan*. Volume 8 No 1.
- Nugraha, Muhamad Yudistira, et al. 2024. Konsep Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Dalam Pendidikan Islam Menurut Perspektif Qs Al Anbiya Ayat 107. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*. Volume 7 No 4.
- Rahmawati, Devi Eka Diantika dan Ulva Badi'. 2021. Pelatihan Dan Pendampingan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Masyarakat Desa Mulyoagung Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19. *Jurnal Al-Umron: : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume 2 No 2.
- Rekha Indah Sitanggang, Liesna Andriany. 2024. Perwujudan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pendidikan Abad Ke-21. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya (MORFOLOGI)*. Volume 2 No 2.
- Soewarno, et al. 2016. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar* Volume 2 No 4.
- Suci Endrizal, et al. 2023. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Di MTsN 6 Agam. *Jurnal Ilmu Pendidikan (SOKO GURU)* Volume 3 No 3.
- Wafa, Zamroni. 2023. Pendidikan Karakter Dan Dakwah Dalam Kisah Luqman Al-Hakim Perpektif Tafsir Tematik. *Jurnal Ad-Da'wah*. Volume 21 No 1.
- Wahab, Jamal. 2022. Guru Sebagai Pilar Utama Pembentukan Karakter.” *Jurnal Inspiratif Pendidikan* Volume 11 No 2.
- Yohana.R.U.Sianturi & Dinie Anggraeni Dewi. 2021. Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari Dan Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*. Volume 5 No 1.